

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari hasil data penelitian tentang Peran Guru Agama dalam Menanamkan Kedisiplinan Ibadah Shalat Siswa di MAN 5 Kediri, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru agama dalam menanamkan kedisiplinan ibadah shalat siswa di MAN 5 Kediri sudah dilaksanakan dan juga berjalan dengan sebagaimana mestinya yaitu seorang guru harus memberikan contoh yang baik kepada siswanya dalam pelaksanaan kegiatan ibadah, memberikan motivasi kepada seluruh siswa agar mengikuti kegiatan keagamaan di madrasah, sabar dalam membimbing siswa yang terkadang sulit untuk dikasih tahu, dan aktif dalam mendisiplinkan ibadah siswa dengan memperhatikan absensi setiap siswa. Salah satu bentuk pelaksanaannya setiap kali dilaksanakan kegiatan keagamaan ibadah shalat dhuha maupun shalat dzuhur berjamaah, maka guru agama selalu menjadi imam dan mengupayakan selalu tepat waktu dalam pelaksanaannya.
2. Hambatan guru agama dalam menanamkan kedisiplinan ibadah shalat siswa di MAN 5 Kediri adalah adanya ketidakdisiplinan siswa ketika masuk sekolah, keadaan siswa yang kurang untuk dikondisikan dan sulit

untuk diarahkan, tidak semua siswa bisa patuh dan tunduk atas apa yang diperintahkan oleh gurunya, kurangnya kesadaran beribadah pada diri siswa, banyaknya alasan untuk tidak mengikuti kegiatan dan ada beberapa yang dapat mempengaruhi terhadap kedisiplinan siswa diantaranya yaitu lingkungan keluarga, madrasah, maupun masyarakat.

3. Dampak guru agama dalam menanamkan kedisiplinan ibadah shalat siswa di MAN 5 Kediri adalah siswa menjadi pribadi yang lebih baik dengan adanya kedisiplinan yang diterapkan di madrasah, siswa yang sudah terbiasa untuk disiplin akan bertambah istiqamah dalam menjalankan ibadah, siswa bisa berubah dari pola pikirnya dan kuat dalam iman dan taqwanya, timbul kesadaran pada diri siswa dan dapat menerapkan kedisiplinan ibadah tanpa ada rasa keterpaksaan pada dirinya, dan siswa sadar bahwa dengan istiqamah menjalankan ibadah kepada Allah akan membuat hidupnya lebih indah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Guru Agama dalam Menanamkan Kedisiplinan Ibadah Shalat Siswa di MAN 5 Kediri, maka peneliti memberikan saran yang mungkin dapat berguna, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil peneliti ini dapat digunakan untuk pengembangan lembaga pendidikan, khususnya di MAN 5 Kediri dalam menanamkan

kedisiplinan ibadah shalat siswa agar bisa mencapai visi, misi, dan tujuan yang ada di madrasah.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru untuk melaksanakan kebijaksanaan dalam meningkatkan pendidikan agama Islam di madrasah melalui kegiatan-kegiatan keagamaan terutama yang terkait dalam penanaman kedisiplinan ibadah shalat dhuha dan shalat dzuhur.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan sumber pengetahuan atau referensi tentang penanaman kedisiplinan ibadah shalat dhuha maupun shalat dzuhur.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti yang akan datang sebagai bahan kajian penunjang dan bahan pengembang perancangan penelitian dalam meneliti hal-hal yang berkaitan dengan topik di atas dan sebaiknya dapat melakukan penelitian dengan mengemukakan peran guru yang lebih kreatif dalam menanamkan kedisiplinan ibadah shalat siswa, selain pada peran guru sebagai tauladan, pendidik, dan motivator. Sehingga bisa menambah wawasan dan pengetahuan tentang peran guru dalam menanamkan kedisiplinan ibadah shalat siswa.